

ABSTRAK

ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI SIDOARJO CEGAH ANGKA KEMATIAN IBU DAN ANAK (SI CANTIK) DI KABUPATEN SIDOARJO

Sistem informasi Si Cantik merupakan sistem informasi baru mengenai pemantauan kesehatan ibu dan anak (KIA) di Kabupaten Sidoarjo yang dapat digunakan melalui *smartphone* dan berbasis online. Keberhasilan implementasi sistem tersebut sangat diharapkan dapat menghasilkan informasi yang berguna untuk mendukung upaya pengambilan keputusan dalam rangka penurunan AKI dan AKB di Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan sistem informasi Si Cantik dengan menambahkan faktor demografi, karakteristik pribadi, dan *perceived organizational support* sebagai variabel eksternal serta *perceived enjoyment* sebagai variabel antara.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek yang diteliti adalah 35 bidan di wilayah kerja Puskesmas Tarik yang telah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan terkait sistem informasi Si Cantik. Variabel yang diteliti adalah faktor demografi (FD), karakteristik pribadi (KP), *perceived organizational support* (POS), *perceived ease of use* (PEOU), *perceived usefulness* (PU), *perceived enjoyment* (PE), dan *behavioral intention to use* (BI). Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner kemudian dilakukan analisis menggunakan *structural equation modeling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa FD berpengaruh langsung terhadap BI dengan koefisien jalur 0,032, KP berpengaruh secara langsung terhadap BI dengan koefisien jalur 0,213, POS berpengaruh secara langsung terhadap BI dengan arah pengaruh negatif memiliki koefisien jalur -0,227, PEOU berpengaruh secara langsung terhadap BI dengan koefisien jalur -0,118, PU berpengaruh langsung terhadap BI dengan koefisien jalur 0,342. FD dan KP berpengaruh tidak langsung terhadap BI melalui PU, dan PE dengan masing-masing koefisien jalur (-0,037) dan (0,089).

Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa dalam model penerimaan sistem informasi Si Cantik di Puskesmas Tarik, PU merupakan faktor yang paling berpengaruh menentukan keberhasilan implementasi sistem informasi sedangkan PE merupakan faktor perantara bagi pengaruh tidak langsung KP dan FD terhadap BI.

Kata kunci: Sistem informasi Si Cantik, technology acceptance model, faktor demografi, karakteristik pribadi, perceived organizational support, perceived enjoyment